

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Perkembangan teknologi yang sangat pesat seperti sekarang ini, baik di instansi pemerintah maupun swasta dituntut untuk dapat mengikuti serta mengetahui perkembangan informasi dalam segala bidang khususnya dalam bidang komputer. Teknologi komputer merupakan salah satu teknologi yang dapat membantu mempecepat kerja manusia, (Saputra & Rafiqin, 2017).

Untuk itu dalam perkembangan teknologi khususnya pada pengolahan keuangan di perlukan suatu sistem informasi yang terkomputerisasi untuk mempermudah pengolahan keuangan, karena jika selain data-data yang ada masih dalam bentuk konvensional yaitu di simpan dalam arsip yang kemungkinan data bisa hilang atau rusak, juga memerlukan waktu yang lama dalam pencarian jika data tersebut akan di gunakan. Dengan adanya sistem yang sudah terkomputerisasi maka pencarian dan penyimpanan data lebih akurat dan efisien waktu dalam pengolahan datanya.

Pada saat ini sistem informasi pengolahan keuangan di beberapa instansi masih banyak tergolong kurang baik dalam pengolahan data keuangan nya, seperti halnya terjadi pada Kantor Desa Nanga Temenang Kecamatan Jongkong Kabupaten Kapuas Hulu yang bertugas mengatur, mengelola dan mempunyai kewajiban untuk penyelenggaraan administrasi kependudukan sebagai bentuk pelayanan terhadap masyarakat, pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil merupakan sub-sub pilar dari administrasi kependudukan perlu di tata dengan

sebaik-baiknya agar dapat memberikan manfaat dalam perbaikan pemerintah dan pembangunan, begitu halnya juga dengan pengolahan data keuangan yang masih dilakukan secara manual, dimana dalam melakukan pembuatan pengolahan Keuangan Desa masih menggunakan tulis tangan, penyusunan laporan keuangan yang sering terhambat, kesalahan pencatatan, serta pengulangan dalam pencatatan laporan sehingga masih belum efektif.

Dengan menganalisa permasalahan tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa diperlukan suatu perancangan sistem yang baru untuk membantu pengolahan keuangan desa pada Kantor Desa Nanga Temenang Kecamatan Jongkong Kabupaten Kapuas Hulu.

## **1.2. Maksud dan Tujuan**

Maksud dari penulisan Tugas Akhir (TA) ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sistem atau prosedur pengolahan keuangan desa pada Kantor Desa Nanga Temenang Kecamatan Jongkong Kabupaten Kapuas Hulu.
2. Merancang sebuah sistem pengolahan keuangan desa menggunakan Microsoft Visual Basic Net.
3. Menerapkan pengetahuan yang telah penulis peroleh selama mengikuti pendidikan di Akademi Manajemen Informatika dan Komputer Bina Sarana Informatika Pontianak (AMIK BSI Pontianak) dalam bentuk Laporan Tugas Akhir.

4. Mengembangkan opini penulis untuk selalu optimis dan percaya diri dengan kemampuan sendiri sehingga menjadi tolak ukur penulis untuk menunjukkan kualitas dan daya pikir selama kuliah.

Sedangkan tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan Program Diploma III pada Program Studi Komputerisasi Akuntansi di Akademi Manajemen Informatika dan Komputer “BSI Pontianak”.

### **1.3. Metode Penelitian**

Metode penelitian dilakukan untuk mengetahui langkah-langkah yang harus diambil dalam proses pengambilan data, analisa sampai tujuan akhir dari pengembangan sistem. Metode yang akan dilakukan dengan metode pengembangan sistem yang berupa metode dalam menganalisa software yang dirancang dan teknik pengambilan data yang berupa langkah pengambilan data ditempat riset dan menganalisa sistem yang sedang berjalan (Arizona, 2017).

Ada dua metode penelitian yang penulis gunakan yaitu metode pengumpulan data dan metode pengembangan *software*.

#### **1.3.1. Metode Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data yang penulis gunakan atau untuk penyelesaian Tugas Akhir ini, antara lain:

1. Pengamatan (*Observation*)

Penulis melakukan pengamatan langsung terhadap kegiatan yang berhubungan dengan masalah Pengolahan Keuangan Desa pada Kantor Desa Nanga Temenang Kecamatan Jongkong Kabupaten Kapuas Hulu

yang beralamat Jl. Lintas Senara Desa Nanga Temenang. Hasil dari pengamatan tersebut langsung dicatat oleh penulis dan dari kegiatan ini dapat diketahui proses dan kegiatan tersebut.

2. Wawancara (*Interview*)

Dalam penulisan laporan makalah ini, untuk mendapatkan informasi lebih lengkap maka kami sebagai penulis melakukan metode wawancara berupa tanya jawab mengenai semua kegiatan yang berhubungan dengan informasi pencatatan dan pelaporan arus kas masuk dan kas keluar pada Kantor Desa Nanga Temenang Kecamatan Jongkong Kabupaten Kapuas Hulu dengan Bapak Jayadi sebagai Bendahara Desa.

3. Studi Pustaka (*Study Literature*)

Selain melakukan kegiatan pengamatan dan wawancara penulis juga melakukan studi kepustakaan melalui artikel ilmiah dan jurnal ilmiah, dan buku-buku yang berhubungan dengan ruang lingkup permasalahan yang ada di perpustakaan AMIK BSI Pontianak maupun perpustakaan Daerah Provinsi Kalimantan Barat.

### **1.3.2. Metode Pengembangan *Software***

Pengembangan Perangkat Lunak dalam Aplikasi Web yang telah dibuat menggunakan Metode Waterfall, yaitu sebuah model pengembangan perangkat lunak yang menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut dimulai dari analisis, pengkodean, pengujian dan tahap pendukung/support (Arizona, 2017)

### 1. Analisa kebutuhan *software*

Pada tahap ini, penulis melakukan pengamatan langsung pada kantor Desa Nanga Temeneng. Untuk menentukan ruang lingkup guna menentukan *software* yang diperlukan sebagai sistem yang terkomputerisasi

### 2. *Desain*

Tahap ini menyatakan sebuah desain sistem lanjutan yang akan dibuat dengan menggambarkan sebuah model sistem untuk menyelesaikan sebuah masalah yang dihadapi. Dalam tahap ini berisi penggambaran *Entity Relationship Diagram* (ERD) dan *Logikal Record Structure* (LRS). Pada tahap ini dibutuhkan sistem pengembangan aplikasi untuk rancangan *database*, *software architecture* dan *user interface* yang akan dibuat.

### 3. *Code Generation*

Dengan tahap ini, implementasi desain dibuat kedalam program perangkat lunak. Pada tahap ini dibuat sistem baru dengan alat bantu yang digunakan antara lain Visual Basic.Net Sebagai bahasa pemograman, MySQL ODBC Connector sebagai koneksi *database*, XAMMP sebagai penghubung server *database* dan Crystal Report 8.5 sebagai *tools* pembuatan laporan.

### 4. *Testing*

Pada tahap ini berfokus pada perangkat lunak dari segi logika dan fungsional agar dapat memastikan bahwa semua bagian sudah diuji. Hal ini dilakukan untuk meminilisir kesalahan, dan memastikan keluaran yang di hasilkan sesuai dengan yang diinginkan. Tahapan yang digunakan adalah dengan menerapkan *Blackbox testing*.

## 5. *Support*

Dalam tahap pendukung ini penulis mendefinisikan upaya-upaya pengembangan terhadap sistem yang sedang dibuat terkait dengan *hardware* dan *software* yang akan digunakan.

### 1.4. **Ruang Lingkup**

Agar tidak menyimpang dari pokok permasalahan mengenai sistem pengolahan keuangan desa pada Kantor Desa Nanga Temenang Kecamatan Jongkong Kabupaten Kapuas Hulu, penulis membatasi pembahasan pada prosedur pengolahan keuangan desa serta pembuatan laporannya. Adapun rancangan yang akan dibuat adalah data pengguna, data karyawan, data anggaran, data akun, data dana desa, data buku kas masuk, data buku kas keluar, data jurnal umum dan data neraca saldo. Sedangkan keluaran yang di hasilkan dalam sistem informasi pengolahan laporan keuangan desa antara lain laporan kas umum, laporan jurnal umum, laporan dana desa, laporan buku besar, laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan laporan neraca saldo. Dalam pembuatan perancangan tersebut, bahasa pemrograman yang digunakan adalah Microsoft Visual Basic.Net sebagai bahasa pemograman, MySQL *Connector* sebagai koneksi *database*, XAMMP sebagai penghubung server *database*, Crystal Report sebagai *tools* pembuatan laporan dan *database* menggunakan MYSQL.